

BAB 2
GAMBARAN UMUM PANTAI BANDENGAN DAN KABUPATEN
JEPARA

2.1 Sejarah Singkat Pantai Bandengan

Pantai Tirta Samudra atau yang sering di sebut dengan Pantai Bandengan ini dinamakan pantai bandengan , karena menurut cerita masyarakat, dulu terdapat seorang pemuda yang masih mempunyai kekerabatan dengan Sunan Muria yang bernama ” Amir Hasan” sedang mengembara untuk mengembangkan ilmu agama islamnya. beliau pada saat itu ingin menuju sebuah pulau yang sekarang terkenal dengan keindahannya yakni pulau *Karimun jawa*.

Amir Hasan yang terus mengembara singgah di sebuah desa dekat pantai bandengan yang sekarang bernama desa nyamplungan. Nama nyamplungan sendiri berasal dari nama Amir Hasan yang terkenal dengan panggilanannya “Sunan nyamplungan”, karena pada waktu itu sunan amir hasan membawa biji buah Nyamplungan serta membawa mustaka masjid (sekarang bisa di temui di kompleks pemakaman sunan Amir Hasan), biji buah nyamplungan tersebut hendak di tanam sunan Amir Hasan di sebuah pulau yang dulu pulau tersebut banyak pohon dan semak yang berkrumun krumun, sehingga dinamakan pulau krumun krumun atau sekarang kita kenal dengan nama Pulau Karimun Jawa. Sunan Nyamplungan yang pada waktu itu singgah bersama dua orang pengawalnya di desa yang sekarang Desa Nyamplungan tersebut, mengamati hamparan pantai luas dengan pasir putih dan airnya yang sebening embun tersebut, ketika sedang mengamati indahnya pantai yang mempunyai air yang sangat bening sehingga karang-karang dan ikan-

ikan yang ada di dasar laut terlihat jelas dari permukaan. Ketika itu yang terlihat oleh Sunan Amir Hasan adalah kerumunan ikan ikan bandeng, sehingga sunan amir hasan menamai pantai yang belum punya nama ini dengan nama “*Pantai Bandengan*“, mulai tahun 1962 Pantai Bandengan dikelola oleh masyarakat sekitar.

Setelah singgah di Pantai Bandengan Sunan Amir Hasan beserta dua pengawalnyapun meneruskan perjalanannya ke Pulau Karimun Jawa untuk mengembangkan Ilmu Islamnya.

Setelah diberi nama tersebut maka masyarakat Jepara mulai mengetahui adanya Pantai Bandengan, kemudian banyak masyarakat yang mengunjungi Pantai tersebut. Mulai saat itu munculah inisiatif masyarakat sekitar Pantai Bandengan untuk mengelolanya agar lebih terawat. Tetapi semakin hari pengunjungnya semakin meningkat, sehingga dibutuhkan adanya pengembangan, dan center pengelolaan agar pemerintah kabupaten Jepara lebih mudah dalam monitoring dan mengambil kebijakan pariwisata yang mendukung pengembangan Pantai Bandengn tersebut. Mulai saat itu Pantai Bandengan diresmikan menjadi objek wisata yang ada di Kabupaten Jepara.

Pantai Bandengan terletak di Desa Bandengan, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Pantai yang terletak di pesisir pantai utara Jawa ini menjadi salah satu tempat wisata yang cukup menarik untuk dikunjungi. Pada musim liburan, pantai Bandengan ini selalu ramai dikunjungi wisatawan. Pantai ini sebenarnya bernama Pantai Tirta Samudera atau Pantai Tirto Samudro yang merupakan salah satu obyek wisata unggulan di Jepara, kota kelahiran salah satu Pahlawan Nasional R.A. Kartini. Pantai ini airnya jernih dan berpasir putih ini

berjarak sekitar 7 KM dari pusat kota Jepara. Dahulu Pantai Bandengan ini dikelola warga sekitar, dan mulai tahun 1987 pengelolaannya di ambil alih oleh Pemerintah Kabupaten Jepara tepatnya oleh Bapak Mat Khairun selaku staff destinasi dan pariwisata di Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Jepara, pada Pantai Bandengan ini terdapat 16 karyawan. Pengelolaan Pantai Bandengan dengan tetap memprioritaskan pemberdayaan masyarakat setempat. Pantai ini cocok untuk menjadi tempat wisata pantai seperti berenang, berperahu, bermain voli pantai atau sekadar bersepeda di pinggir pantai.

2.2 Visi dan Misi

Visi Pembangunan Pariwisata Kabupaten Jepara adalah :

Terwujudnya kabupaten jepara sebagai daerah tujuan wisata yang maju dengan bertumpu pada potensi budaya lokal melalui peningkatan kualitas sumber daya alam dan pemberdayaan masyarakat.

Misi

Sedangkan misi yang diemban adalah :

- a. Menyiapkan dan meningkatkan kualitas SDM pelaku wisata;
- b. Meningkatkan infrastruktur pendukung sarana dan prasarana;
- c. Mengembangkan daya tarik wisata;
- d. Meningkatkan peran serta dan keterlibatan masyarakat, termasuk dunia usaha dalam pengembangan pariwisata.

2.3 Logo Perusahaan

Logo atau *corporate identity* atau *brand identity* adalah sebuah tanda yang secara langsung tidak menjual, tetapi memberi suatu identitas yang pada akhirnya sebagai

alat pemasaran yang signifikan, bahwa logo mampu membantu membedakan suatu produk atau jasa dari kompetitornya (Sularko, 2008:6). Logo berfungsi sebagai identitas perusahaan, logo menjadi salah satu tanda pengenal yang efektif sehingga mudah di identifikasikan dan di ingat oleh masyarakat.



Gambar 2.1 Logo Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Jepara

Sumber:Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Jepara

Makna Logo Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara

1. Perisai Bersudut Lima, melambangkan perjuangan dan perlindungan.
2. Gunung, melambangkan kesentausaan serta ketenangan dan merupakan salah satu sumber kesuburan
3. Bintang Bersudut Lima, melambangkan kepercayaan kepada Tuhan YME sesuai dengan sila I dari Pancasila.
4. Menara, melambangkan sebagian besar penduduk Kabupaten Jepara yang memeluk agama Islam.
5. Pohon Beringin, melambangkan pengayoman dan persatuan sedangkan sulur 4 dan akar 5 mengandung arti angka tahun 45.

6. Ukir-Ukiran Relung Motif Jepara Asli, melambangkan hasil seni kerajinan yang spesifik, penuh kreasi dan terkenal sampai keluar negeri.
7. Padi, melambangkan kemakmuran dalam bidang pangan, berbiji 17 mengandung arti angka tanggal 17.
8. Kapok, melambangkan produksi daerah yang terkenal tinggi kualitasnya dipasaran dunia, sedangkan jumlah 8 buah angka bulan ke 8.
9. Perpaduan antara butir Padi Berbiji 17, Kapok 8 buah dan Sulur 4 serta Akar 5, merupakan rangkaian angka-angka yang mewujudkan saat yang bersejarah hari Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.
10. Bunga Melati, diikat dengan pita merah melambangkan perjuangan dan kemajuan wanita serta menunjukkan tempat kelahiran Pahlawan Nasional RA Kartini.
11. Tanah Datar, melambangkan kesuburan daerah, merupakan potensi pertanian dan perkebunan untuk kemakmuran.
12. Laut, melambangkan kebebasan, mengandung kekayaan alam yang melimpah ruah sebagai sumber mata pencaharian utama bagi para nelayan.
13. Perpaduan antara Langit, Gunung, Tanah Dataran dan Laut, menggambarkan kekayaan alam di daerah sebagai sumber kehidupan dan penghidupan rakyat.

2.4 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten

Jepara

Struktur organisasi yaitu menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggungjawab, rentang kendali dan sistem pimpinan

organisasi (Hasibuan, 2004:128). Manfaat struktur organisasi adalah untuk mempermudah proses pencapaian tujuan dari suatu lembaga. Dengan adanya struktur organisasi dapat memberikan ketegasan dalam hal batasan wewenang dan tanggung jawab kepada masing – masing pejabat atau orang yang akan ditugaskan, maka dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Suatu struktur diperlukan dalam suatu organisasi agar dalam melaksanakan tugasnya setiap bagian akan terstruktur atau tertata sehingga tidak akan ada kesalahpahaman wewenang dalam suatu perusahaan tersebut. Berikut struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Jepara.

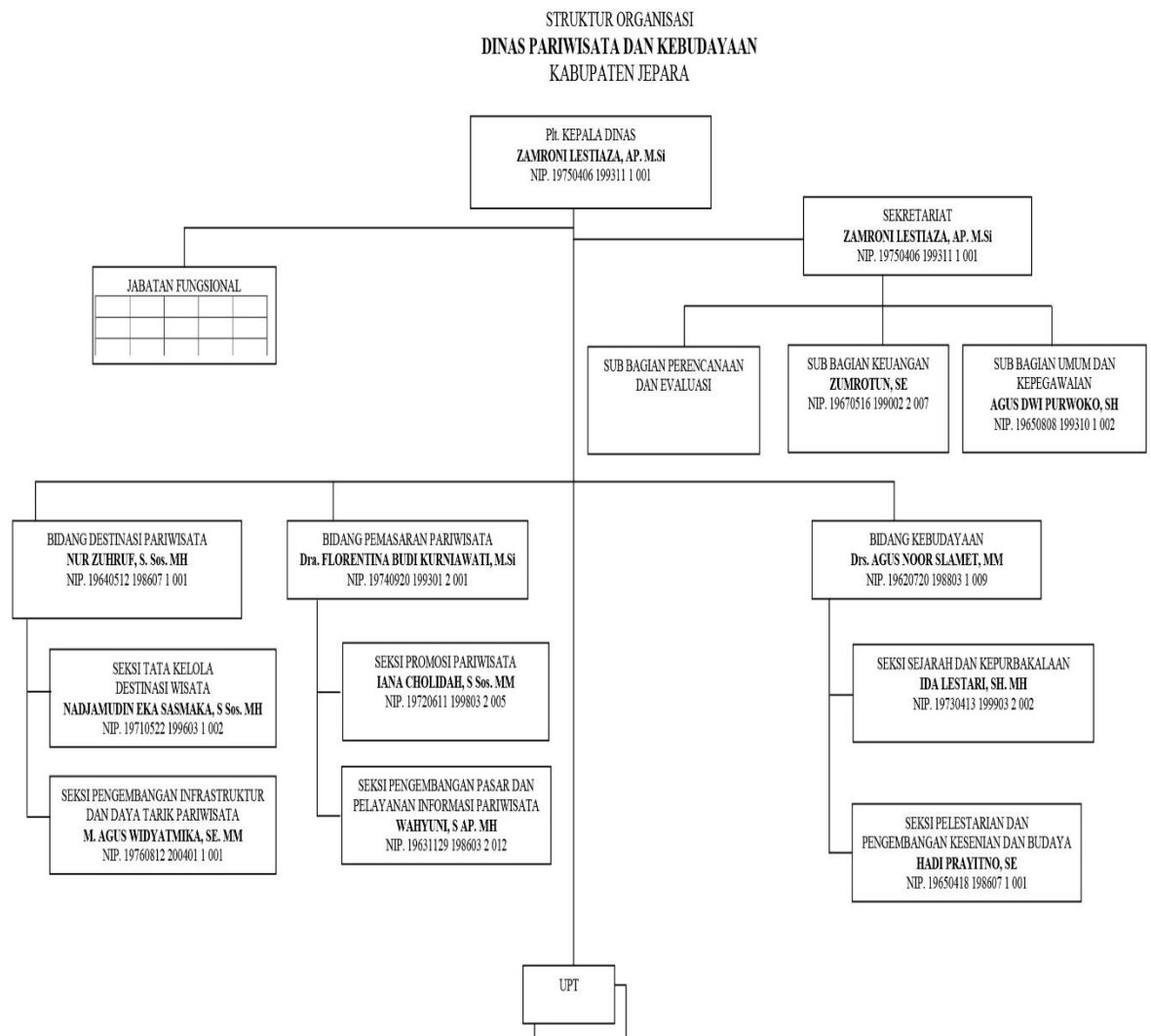
Dengan melihat struktur organisasi tersebut dapat diketahui hubungan antar tugas, fungsi, tanggung jawab, dan wewenang. Berikut adalah fungsi dan tugas dari setiap bagian pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara, yaitu :

2.4.1 Tugas dan Wewenang Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Jepara

1. Kepala Dinas

Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Jepara dipimpin oleh seorang kepala dinas mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memimpin dan melakukan pengawasan terhadap seluruh elemen dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, berikut tugas dan tanggung jawab kepala dinas:

- a. Merumuskan kebijakan dibidang pariwisata dan kebudayaan
- b. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pariwisata dan kebudayaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

Sumber: Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Jepara 2020

- c. Membina dan melaksanakan tugas – tugas dibidang pariwisata dan kebudayaan
- d. Merumuskan kebijakan teknis pelaksanaan operasional pengelolaan dibidang kebudayaan dan pariwisata

e. Melaksanakan peningkatan dan pengembangan operasional dibidang pariwisata dan kebudayaan.

2. Sekretaris

Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam menyelenggarakan fungsi:

a. Perencanaan, penyusunan, perumusan standar penyelenggaraan tata usaha dan umum, pengelolaan keuangan, penyusunan program.

b. Pelaksanaan tata usaha dan umum, pengelolaan keuangan, penyusunan program.

c. Membina dan mengevaluasi tugas – tugas kesekretariatan.

3. Kepala Sub Bagian Umum mempunyai rincian tugas :

a. Melaksanakan penatausahaan administrasi perkantoran meliputi pembukuan, pengelolaan surat – surat, pendistribusian surat masuk dan surat keluar, arsip dan dokumentasi.

b. Melaksanakan penatausahaan kepegawaian antara lain kenaikan pangkat, gaji berkala, mutasi, penyusunan DUK, kehadiran pegawai, cuti dan SKP

c. Menghimpun dan mendokumentasikan produk – produk hukum yang menyangkut tugas pokok dan fungsi dinas.

d. Menyusun rencana kegiatan rumah tangga meliputi administrasi perjalanan dinas, kebersihan kantor, listrik, air dan telepon serta keamanan kantor.

4. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset mempunyai rincian tugas :

- a. Melaksanakan pengelolaan dan penatausahaan keuangan dinas meliputi penerimaan, penyimpanan, penyaluran, pertanggungjawaban dan pembukuan, pengarsipan dokumen/ bukti pengeluaran uang
- b. Melaksanakan pembayaran gaji, biaya perjalanan dinas, rekening listrik, telepon dan air serta pembelian barang
- c. Melakukan pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan anggaran meliputi belanja langsung dan belanja tidak langsung
- d. Memilih dan menganalisa data untuk bahan penyusunan anggaran rutin dan pembangunan.

5. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi mempunyai rincian tugas :

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan tahunan dinas
- b. Mengkoordinasikan kegiatan antar bidang
- c. Melakukan evaluasi, menyusun dan melaporkan pelaksanaan kegiatan tahunan dinas
- d. Mengelola sistem pengolahan data, pelayanan data dan informasi pembangunan dibidang pariwisata dan kebudayaan
- e. Menyusun laporan akuntabilitas kerja dinas.

6. Kepala Bidang Kebudayaan mempunyai rincian tugas :

- a. Menyusun Rencana Induk pengembangan kebudayaan skala Kabupaten

- b. Melaksanakan kebijakan pemerintah tentang perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dibidang kebudayaan, kesenian dan sejarah
- c. Menyusun kriteria sistem pemberian penghargaan kepada insan/ lembaga yang berjasa dibidang kebudayaan, kesenian dan sejarah
- d. Mengadakan pembinaan terhadap lembaga kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan lembaga adat.

7. Bidang Destinasi Pariwisata

Kepala Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai rincian tugas : a.

- Menyusun petunjuk teknis dan menginventarisasi destinasi pariwisata
- b. Menyusun petunjuk teknis tentang penataan lingkungan di destinasi pariwisata
- c. Melaksanakan pengembangan destinasi pariwisata sesuai potensi
- d. Menyusun petunjuk teknis pembinaan dan pengelolaan destinasi pariwisata e.
- Melaksanakan pemeliharaan keindahan dan kebersihan destinasi pariwisata
- f. Menginventarisasi jalan – jalan menuju destinasi pariwisata.

8. Seksi Tata Kelola Destinasi Wisata

Seksi Tata Kelola Destinasi dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan penyusunan konsep kebijakan teknis pengembangan tata kelola destinasi dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Melaksanakanpenyiapan bahan pembinaan dan profesionalisme kelompok sadar wisata.
- c. Melaksanakan pembinaan terhadap masyarakat di sekitar lokasi wisata.
- d. Melaksanakan inventarisasi, pendataan dan pemutakhiran data destinasi wisata berbasis pemberdayaan.

- e. Melaksanakan penyusunan laporan dan evaluasi Kepala Seksi; dan; melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata terkait dengan tugas dan fungsinya.
9. Seksi Pengembangan Infrastruktur dan Daya Tarik Pariwisata mempunyai rincian tugas :
- a. Menyusun petunjuk teknis dan menginventarisasi destinasi pariwisata
 - b. Menyusun rencana pembangunan dan pengembangan destinasi pariwisata
 - c. Melaksanakan peninjauan ke destinasi pariwisata dan mengecek sarana pariwisata serta jasa pariwisata untuk menentukan golongan, jenis usaha sesuai dengan klasifikasi
 - d. Menyusun petunjuk teknis pengawasan kegiatan pengembangan destinasi pariwisata, kegiatan sarana pariwisata dan jasa pariwisata
 - e. Menyusun petunjuk teknis rekomendasi bentuk usaha dibidang kepariwisataan dan sarana pariwisata serta jasa pariwisata
10. Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai rincian tugas :
- a. Menyusun teknis analisa pemasaran pariwisata kabupaten Jepara berdasarkan data analisa sebagai bahan pelaksanaan pemasaran promosi pariwisata
 - b. Menyusun program kerja subdis pemasaran pariwisata Kabupaten Jepara yang baik untuk peningkatan kuantitas dan kualitas pemasaran pariwisata sesuai dengan kemampuan dana yang ada tersedia
 - c. Merumuskan petunjuk teknis promosi pariwisata Kabupaten Jepara dengan mengikut event – event pariwisata baik dalam maupun luar negeri dengan kemampuan dan melalui pusat informasi media cetak dan elektronik

d. Menyusun program kerja dalam memberdayakan masyarakat Kabupaten Jepara sesuai dengan dana yang tersedia

e. Merumuskan dan melakukan pengkajian teknis pemberdayaan masyarakat pariwisata Kabupaten Jepara dengan instansi terkait, lembaga formal lainnya.

11. Kepala Seksi Promosi Pariwisata mempunyai rincian tugas :

a. Menyusun program pelaksanaan dengan mempersiapkan bahan promosi kepariwisataan seperti objek wisata dan sarana wisata serta seni dan budaya baik secara manual maupun digital berupa brosur, leaflet, guiding book dan pendataan kepariwisataan di Kabupaten Jepara

b. Melaksanakan promosi pariwisata melalui event – event pariwisata baik dalam negeri maupun luar negeri

c. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait baik dalam negeri maupun luar negeri dalam mempromosikan kepariwisataan Kabupaten Jepara

d. Mengikuti pelatihan/ kursus pariwisata yang dilaksanakan oleh pemerintah atasan dan formal terutama dibidang promosi untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam hal mempromosikan pariwisata Kabupaten Jepara

12. Kepala Seksi Sejarah dan Keurbakalaan mempunyai rincian tugas :

a. Menginventarisir, mendata, mendokumentasikan dan mempublikasikan sejarah dan sumber sejarah

b. Menginventarisir tokoh – tokoh yang berjasa terhadap pengembangan sejarah

c. Menyusun pemetaan sejarah daerah

d. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dibidang sejarah

13. Seksi Pelestarian dan Pengembangan Kesenian dan Budaya mempunyai

rincian tugas :

- a. Membina, menginventarisasi dan memfasilitasi group kesenian, sanggar seni yang ada di Kabupaten Jepara
- b. Memonitor perkembangan film
- c. Memberikan rekomendasi tim kesenian daerah
- d. Menyusun program festival, pameran dan lomba tingkat Kabupaten
- e. Mengadakan/ menyelenggarakan pelatihan kesenian
- f. Merawat dan memelihara aset atau benda kesenian (karya seni)
- e. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sejarah dan wawasan kebangsaan
- f. Melindungi, memelihara dan memanfaatkan BCB/ situs sebagai peninggalan sejarah dan purbakala.

2.5 Produk Wisata Pantai Bandengan Jepara

Pantai Bandengan merupakan salah satu Pantai di Jepara yang airnya jernih dan berpasir putih ini sangat cocok untuk lokasi mandi. Tak sedikit para wisatawan yang datang ke obyek wisata ini sengaja melakukan mandi laut. Biasanya saat yang paling disukai adalah pada waktu pagi hari dan di saat sore menjelang senja dimana akan tampak panorama sunset yang memukau. Di lokasi ini pula kita dapat bersantai ria dan duduk-duduk diatas shelter sambil menikmati semilir angin pantai serta udara yang masih alami. Kawasan objek wisata yang lahannya cukup luas(± 16 hektar) dan sebagian besar ditumbuhi rerimbunan pepohonan yang cocok untuk kegiatan remaja seperti berkemah,volley pantai, sepeda santai atau kegiatan-

kegiatan serupa lainnya. Selain itu pula di dalam area obyek wisata ini sering digunakan sebagai ajang motor cross dan festival layang-layang baik regional, nasional maupun internasional. Selain menikmati keindahan pantai, pengunjung dapat beraktivitas dengan bermain jetski, banana boat, kano, dan berenang memakai pelampung dan warna-warni, atau naik kapal wisata berkapasitas 30 orang menuju Pulau Panjang. Aktivitas di tepi pantai diantaranya membuat istana pasir dan berkejar-kejaran. Berikut produk wisata yang terdapat di Pantai Bandengan diantaranya:

1. Menikmati sunset yang indah

Pantai Bandengan merupakan pantai di Jepara yang terkenal dengan keindahan sunsetnya, kebanyakan pengunjung berdatangan di sore hari karena ingin menyaksikan sunset yang indah di Pantai Bandengan.



Gambar 2.3 Sunset Pantai Bandengan

2. Jetski

Salah satu produk yang diunggulkan di Pantai Bandengan ialah wahana air jetski yang menjadi favorit pengunjung Pantai Bandengan, wahana ini bisa digunakan hanya dengan membayar Rp 150.000.



Gambar 2.4 Jetski Pantai Bandengan

3. Banana Boat

Banana boat ialah produk yang ditawarkan oleh Pantai Bandengan yang bisa digunakan dengan membayar Rp 70.000, banyak pengunjung yang ingin bermain wahana asik ini.



Gambar 2.5 Banana Boat Pantai Bandengan

4. Kano

Kano merupakan wahana perahu kecil yang digerakkan dengan tenaga manusia, wahana yang satu ini perlu adanya instruktur yang ada di Pantai Bandengan.



Gambar 2.6 Kano Pantai Bandengan

5. Berenang Memakai Pelampung

Di Pantai Bandengan juga menyediakan pelampung dengan berbagai ukuran, serta tersedia berbagai macam warna yang menarik perhatian khususnya anak-anak, hanya dengan membayar Rp 20.000 saja pengunjung bisa menikmati pantai dan berenang aman dengan pelampung.



Gambar 2.7 Pelampung Pantai Bandengan

6. Kapal Wisata

Pada Pantai Bandengan menawarkan perjalanan ke Pulau Panjang dengan menggunakan kapal wisata dengan harga Rp 20.000 untuk dewasa, dan Rp 15.000 untuk anak-anak.



Gambar 2.8 Kapal Wisata

2.6 Identitas Responden

Identitas responden disajikan untuk mengetahui keadaan atau latar belakang responden sebagai sampel. Identitas responden diuraikan melalui pengelompokan berdasarkan usia, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan dan pengeluaran per bulan, dan frekuensi berkunjung dalam satu tahun terakhir. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 orang. Responden merupakan masyarakat yang berusia minimal 17 tahun yang saya temui di Pantai Bandengan Jepara.

Adapun pengisian kuisisioner penelitian dilakukan secara langsung saat bertemu dengan responden. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa responden untuk menanyakan pendapat dan alasan responden dalam menjawab pertanyaan pada kuisisioner. Berdasarkan data yang telah diisi oleh responden, diperoleh kondisi responden tentang jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan per bulan adalah sebagai berikut :

2.6.1 Responden berdasarkan Usia

Usia responden yang diteliti dalam penelitian ini adalah responden yang minimal sudah berusia 17 tahun.

Tabel 2.1
Usia Responden

No.	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	17 – 20 tahun	40	40%
2.	21 – 30 tahun	35	35%
3.	31 – 40 tahun	22	22%
4.	41 – 50 tahun	3	3%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2.1 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah umur 17-20 dengan jumlah 40 orang (40%).

2.6.2 Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan yang dimaksud dalam kuesioner ini adalah pekerjaan utama dari tiap responden bagi yang belum bekerja dan berstatus mahasiswa, pekerjaan yang dimaksud ialah aktivitas utama atau keseharian responden. Berikut adalah 100 responden yang menjadi pengunjung Pantai Bandengan Jepara berdasarkan jenis pekerjaan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Pekerjaan Responden

No.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	IRT	2	2%
2.	Karyawan Swasta	25	25%
3.	Pelajar/Mahasiswa	59	59%
4.	TNI/POLRI/PNS	6	6%
5.	Wirausaha	8	8%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

. Berdasarkan tabel 2.2, maka dapat diketahui bahwa pekerjaan responden terbanyak adalah pelajar/mahasiswa dengan jumlah 59 orang (59%). Sedangkan responden terkecil dengan pekerjaan IRT hanya sebesar 2 orang (2%).

2.6.3 Responden berdasarkan Penghasilan per Bulan

Penghasilan per bulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penghasilan yang diperoleh dari hasil bekerja atau dari pemberian orang tua/uang saku bagi mahasiswa/pelajar. Berikut adalah jumlah responden yang menjadi pengunjung Pantai Bandengan Jepara berdasarkan penghasilan per bulan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Penghasilan Per Bulan

No.	Penghasilan Per Bulan	Frekuensi	Persentase
1.	<500.000 – 1.000.000	37	37%
2.	>1.000.000 – 2.000.000	29	29%
3.	>2.000.000 – 3.000.000	25	25%
4.	>3.000.000 – 5.000.000	6	6%
5.	>5.000.000	3	3%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2.4, responden dengan penghasilan antara 500.000-1.000.000 merupakan responden terbanyak dengan jumlah responden sebanyak 37 orang atau (37%), dan responden paling sedikit ialah berpenghasilan >5000.000, hanya mencapai 3 orang

2.6.4 Responden berdasarkan Frekuensi Berkunjung

Frekuensi pengunjung yang dimaksud adalah tingkat keseringan pengunjung dalam mengunjungi Pantai Bandengan pada tahun 2019. Berikut data yang menunjukkan jumlah frekuensi kunjungan responden

Tabel 2.4
Frekuensi Berkunjung

No.	Frekuensi Berkunjung	Frekuensi	Persentase
1.	2 – 3 kali	78	78%
2.	>3 – 4 kali	18	18%
3.	>4 kali	4	4%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2020